

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang diamati. Tujuan penggunaan metode kualitatif dalam penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan sesuai dengan konteks yang alamiah. Penelitian ini berupaya menggambarkan pengalaman, pandangan, dan interaksi subjek penelitian secara holistik melalui deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, sebagaimana adanya, dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Sugiyono, 2018: 9–10).

Pemilihan metode ini didasarkan pada kebutuhan untuk memperoleh data yang mendalam dan komprehensif mengenai pembelajaran *outing class* dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak, sehingga hasil penelitian dapat memberikan pemahaman yang utuh dan mendalam terhadap fenomena yang dikaji.

Dalam penelitian ini Penulis memakai jenis penelitian kualitatif. Serta Prosedur penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menggunakan pendekatan

kualitatif, penulis dapat mencari dan mengumpulkan data serta informasi yang kemudian diolah sebagai bahan untuk menyusun proposal atau skripsi ini. Pendekatan kualitatif ini memanfaatkan metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan gejala, faktor, atau kejadian secara sistematis dan akurat. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengungkapkan secara mendalam dan jelas mengenai Pembelajaran *outing class* dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak PAUD tepadu permata bunda kota bengkulu

B. Kehadiran penelitian

Kehadiran peneliti merujuk pada keberadaan fisik atau partisipasi seorang peneliti dalam suatu kegiatan, proyek, atau penelitian tertentu. kehadiran peneliti sangat penting dan peneliti harus memiliki beberapa peran yang baik. Peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpulan data. Yang menjadikan objek dalam penelitian ini adalah anak anak pada PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu, dengan Prosedur penelitian yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kehadiran peneliti dapat memengaruhi kualitas dan kehandalan hasil penelitian, sehingga sangat penting

dalam konteks akademis maupun praktis. kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif adalah aspek yang sangat harus di perhatikan untuk memastikan data yang diperoleh valid dan reflektif terhadap perspektif partisipan.

C. Lokasi Penelitian

1. Tempat dan waktu penlitian

Penelitian ini dilaksanakan di PAUD Terpadu Permata Bunda di Jl. Telaga Dewa Kompleks IAIN,Kel. Pagar Dewa, Kec. Selebar. Waktu penelitian dilakukan dari 7 Maret – 7 April 2025.

2. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini yakni anak PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu.

D. Sumber Data

Menurut Sugiyono (2019: 137)), sumber data adalah subjek atau objek dari mana data diperoleh untuk keperluan penelitian. Dalam penelitian ini jenis sumber data penelitian yang digunakan yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber informasi yang memberikan data secara langsung kepada peneliti melalui metode seperti wawancara, observasi, atau dokumen laporan (Arikunto, 2010: 172). Data primer dalam penelitian ini meliputi informasi yang

diperoleh secara langsung dari 2 guru serta 13 anak kelompok al aliim PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, sumber data sekunder diperoleh dari peneliti melalui sumber tertulis seperti buku dan dokumen foto (Sugiono, 2022: 137). Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari sumber-sumber pendukung lainnya mencakup kepala sekolah, 4 orang guru, serta dokumentasi yang dikumpulkan peneliti sebagai bukti nyata dari lapangan.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2015: 308) dalam bukunya yang berjudul Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, prosedur pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang valid dan reliabel sesuai dengan tujuan dan jenis penelitian yang dilakukan. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah yang digunakan meliputi observasi, wawancara, juga dokumentasi.

1. Obsevasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan yang mana peneliti terjun langsung mengamati dan mencatat perilaku, kejadian, atau fenomena dalam kegiatan penelitian. Teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang situasi sosial, interaksi, dan proses yang tidak bisa diungkapkan hanya melalui wawancara atau survei. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah melakukan pengamatan sejauh mana kesesuaian antara model pembelajaran yang telah didesain dalam rencana pembelajaran dengan praktek pembelajaran yang telah berlangsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan langsung dengan tujuan mengetahui menggali informasi, pemikiran, pengalaman, atau opini mereka tentang topik tertentu. Ada dua pihak dalam percakapan, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan. Dalam teknik wawancara ini, peneliti mencoba mengambil peran pihak yang diteliti secara mendalam dan mendalami dunia psikologis dan sosialnya serta mendorong orang yang diwawancarai untuk mengungkapkan segala pikiran dan perasaannya dengan percaya diri dan nyaman. Wawancara

merupakan metode yang sangat berguna dalam penelitian kualitatif karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan mendalam dan rinci dari responden.

Sugiyono (2018: 319) juga menjelaskan dalam bukunya bahwa wawancara ada berbagai jenis, diantaranya adalah wawancara terstruktur, yaitu metode pengumpulan data untuk mengetahui secara pasti informasi apa yang sedang saya lakukan. Oleh karena itu, teknik wawancara ini untuk digunakan mengetahui apakah pembelajaran *outing class* dapat menanamkan karakter peduli lingkungan

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara mengumpulkan dokumen dari sumber terpercaya. Dokumen diartikan sebagai suatu catatan tertulis atau gambar yang tersimpan tentang sesuatu yang sudah terjadi Seperti foto-foto agar lebih memperkuat data peneliti dari observasi, wawancara dengan guru di PAUD Terpadu Permata Bunda Kota Bengkulu

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses sistematis untuk mengolah, menginterpretasikan, dan menguraikan data agar dapat menghasilkan kesimpulan yang berharga.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model *Miles and Hubberman* dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah proses penting dalam analisis data kualitatif yang memungkinkan peneliti untuk menyaring, mengorganisir, dan memfokuskan data agar lebih relevan dan dapat dianalisis secara lebih mendalam. Melalui pengkodean, kategorisasi, penyederhanaan, dan pemfokusan, peneliti dapat mengidentifikasi pola dan tema yang signifikan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Reduksi data adalah bagian integral dari keseluruhan proses analisis data yang bersifat dinamis dan berkelanjutan dalam penelitian kualitatif.

Menurut Sugiyono (2020: 37), reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan kata lain, peneliti merangkum kembali data-data untuk memilih dan memfokuskan pada bagian yang penting dan memberikan gambaran yang jelas mengenai pembelajaran *outing class* dalam menanamkan karakter peduli lingkungan. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti

untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan..

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. *Display* dalam konteks ini adalah kumpulan informasi yang telah tersusun yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Sugiyono (2019:249) menjelaskan bahwa penyajian data merupakan proses menata dan menampilkan informasi secara terstruktur, baik dalam bentuk teks naratif, tabel, grafik, maupun bagan, agar memudahkan peneliti dalam memahami informasi dan menarik kesimpulan.

Penyajian data dilakukan dalam format narasi deskriptif, tabel tematik, atau bagan yang menggambarkan pola hubungan antar temuan (Sugiyono, 2013). Misalnya, penyajian data terkait metode pembelajaran *outing class* dalam menanamkan karakter peduli lingkungan pada anak PAUD Terpadu Permata Bunda kota Bengkulu

3. Kesimpulan (*Verifikasi*)

Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah Sugiyono (2020: 37), di mana peneliti menarik temuan atau makna dari data yang

telah dianalisis, serta memastikan bahwa temuan tersebut valid, sah, dan dapat dipertanggungjawabkan. Proses ini sangat penting untuk memastikan kualitas dan kredibilitas hasil penelitian.

Kesimpulan merupakan hasil akhir dari proses analisis data yang merangkum temuan utama penelitian. Kesimpulan tidak hanya berupa ringkasan data, tetapi juga memuat penafsiran peneliti terhadap makna data tersebut, sehingga dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan bersifat sementara pada tahap awal, kemudian berkembang dan menjadi lebih mantap setelah seluruh data terkumpul dan dianalisis secara menyeluruh.

G. Pemeriksaan Keabsahan Data

Keabsahan data adalah data yang tidak berbeda dengan data yang terjadi sesungguhnya pada objek penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, penulis dapat melakukan pengabsahan data. Pengabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diamati dan diteliti benar-benar terjadi. Salah satu teknik pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mencapai keabsahan data adalah triangulasi data. Triangulasi data

merupakan teknik yang menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pemeriksaan keabsahan data menggunakan:

1) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber data yang sama. Triangulasi teknik dalam penelitian ini berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan menerapkan triangulasi teknik, peneliti dapat memastikan bahwa data yang diperoleh lebih akurat, relevan, dan dapat diandalkan.

2) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari Pendidik, dan Peserta Didik. triangulasi sumber membantu peneliti membangun gambaran yang lebih lengkap dan akurat tentang fenomena yang diteliti.

3) Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah pendekatan yang digunakan dalam penelitian untuk meningkatkan keabsahan dan kedalaman analisis dengan menerapkan berbagai teori atau kerangka konseptual untuk memahami suatu fenomena. Dengan menggunakan

lebih dari satu teori, peneliti dapat memperoleh perspektif yang lebih luas dan komprehensif. Dengan pendekatan triangulasi teori, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih kaya dan komprehensif tentang perilaku konsumen serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam Penelitian ini, peneliti menggunakan tahap-tahap mengacu pada pendapat Lexy J. Moleong, yaitu:

1. Tahap sebelum kelapangan meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, Menentukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data meliputi organisasi data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.